

ABSTRAKSI

Financial Distress bisa merupakan sinyal atas kondisi kinerja perusahaan yang terjadi sebelum adanya kebangkrutan. Salah satu indikasi dari *financial distress* adalah penurunan penjualan perusahaan tersebut dibandingkan dengan rata-rata sektornya. Penelitian ini menganalisa beberapa faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kondisi *financial distress* perusahaan yaitu: *leverage*, *tobin's q*, *tangible asset*, *intangible asset*, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang ada di Indonesia dan terdaftar di BEI pada periode tahun 2010-2014. Data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan terdapat 103 sampel perusahaan yang akan diuji menggunakan analisa regresi berganda yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan pada variabel LEV, TQ, TANG, LQ dan SIZE. Sedangkan pada variabel INTANG tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Variabel LEV, TQ dan LQ terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap FD pada taraf signifikansi 10%. Variabel TANG mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap FD pada taraf signifikansi 5%, dan variabel SIZE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap FD pada taraf signifikansi 1%.

Keyword : *Financial Distress, Leverage, Tobin's Q, Tangible Asset, Intangible Asset, Likuiditas, Size.*